

**PEMIKIRAN PERDAGANGAN BEBAS IBNU KHALDUN DALAM
KITAB MUQADDIMAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**DIMAS DWI SETIAWAN
NIM. 13810174**

PEMBIMBING:

**IBI SATIBI, S.H.I., M.Si
NIP: 19770910 200901 1 011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-998/un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

“Pemikiran Perdagangan Bebas Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqaddimah”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dimas Dwi Setiawan
Nim : 13810174
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Februari 2018
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN SKRIPSI:

Ketua Sidang



Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Penguji I

Penguji II



Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001



Lailatis Syarifah, M.A
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 28 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dimas Dwi Setiawan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Dimas Dwi Setiawan
Nim : 13810174
Judul Skripsi : **“Pemikiran Perdagangan Bebas Ibnu Khaldun Dalam
Kitab Muqaddimah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat dimunaqasyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Jumadal Ula 1439 H
14 Februari 2018 M

Pembimbing



Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Dwi Setiawan

NIM : 13810174

Prodi : Ekonomi Syaria'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pemikiran Perdagangan Bebas Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqaddimah**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Februari 2018



isun,

Dimas Dwi Setiawan
NIM. 13810174

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Dwi Setiawan
NIM : 13810174
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pemikiran Perdagangan Bebas Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqaddimah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Februari 2018

Yang menyatakan,



(Dimas Dwi Setiawan)
NIM. 13810174

MOTTO

Hidup Hanya Sekali, Hiduplah Yang Berarti.

(H.R. Ust. Rosyidi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

Ibu Tengku Sitti Aisyah

Dan

Bapak Suradji

Serta

Keluarga dan Sahabat

Yang Senantiasa Memberikan Dukungan Dan Semangat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puja dan puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kenikmatan berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penyusun sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan syafaat di *yaumul* akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penyusun berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penyusun dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali pihak yang membantu penyusun. Penyusun hanya dapat mengucapkan terima kasih, terima kasih, dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah penyusun repotkan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Namun, disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penyusun tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

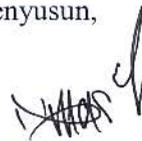
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak direpotkan selama penyusun menjadi mahasiswa Ekonomi Syariah selama 10 semester, namun tetap membimbing penyusun dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dalam memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penyusun selama 1,5 tahun menjadi mahasiswa bimbingan.
6. Kedua orang tua penyusun, Bapak Suradji dan Ibu Tengku Sitti Aisyah. Keduanya merupakan motivasi terbesar bagi penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat di manapun dan kapanpun selama kuliah. Serta kakak dan adik saya tercinta Agung Setiaji dan Satria Arif Prasetyo yang selalu menghibur dan memberikan semangat selama penyusun menempuh kuliah di Yogyakarta.
7. Semua keluarga penyusun dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penyusun.
8. Dhiya Nijmah Puspitaloka, yang selalu membantu dan menemani penyusun menyelesaikan kuliah.

9. Teman-teman Kontrakan Revolusi, Badar, Mahadir, Yogi, Syukri, Irfan, Bunayya, Reza, Faiq, Faruq dan Idos yang telah banyak berbagi senang dan susah bersama selama masa kuliah penyusun di Yogyakarta.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah 2013, Ekonomi Syariah Kelas D, dan teman-teman Warvol yang telah memberikan kehangatan persahabatan dan kebersamaan selama kuliah.
11. Teman-teman Gridzeft, dan keluarga besar Ikamaksuta Yogyakarta yang sudah menjadi inspirasi dan pelepas rindu pada MAPK MAN 1 Surakarta.
12. Teman KKN kelompok 53 Angkatan ke-90: Puga, Rafi, Risal, Rizki, Heni, Galuh, Nurul, Rina dan Shinta yang tak kenal lelah berjuang menyelesaikan semua program selama KKN agar terlaksana seratus persen.
13. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal *shaleh* yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun, umumnya bagi pembaca semua. Amiin.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Penyusun,



Dimas Dwi Setiawan
NIM. 13810174

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | bā' | B | be |
| ت | tā' | T | te |
| ث | ṣā' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | je |
| ح | ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | khā' | Kh | ka dan ha |
| د | dāl | D | de |
| ذ | zāl | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | rā' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭā | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------|
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fā’ | f | ef |
| ق | qāf | q | qi |
| ك | kāf | k | ka |
| ل | lām | l | el |
| م | mīm | m | em |
| ن | nūn | n | en |
| و | wāwu | w | w |
| ه | Hā | h | ha |
| ء | Hamzah | , | apostrof |
| ي | yā’ | y | ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | Ditulis | <i>Muta’addidah</i> |
| عِدَّةٌ | Ditulis | <i>‘iddah</i> |

C. *Tā’ marbūṭāh*

Semua *Tā’ marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|--------------------------|---------|---------------------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| عِلَّةٌ | Ditulis | <i>'illah</i> |
| كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | <i>Karāmah al-auliyā'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------|--------|---------|----------|
| ----- | Fathah | Ditulis | <i>a</i> |
| ----- | Kasrah | Ditulis | <i>i</i> |
| ----- | Ḍammah | Ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ | Fathah | Ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذُكِرَ | Kasrah | Ditulis | <i>zukira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | Ditulis | <i>yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------|---------|-------------------|
| Fathah + alif | Ditulis | <i>ā</i> |
| جَاهِلِيَّةٌ | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| Fathah + yā' mati | Ditulis | <i>ā</i> |
| تَنَسَّى | Ditulis | <i>tansā</i> |
| Kasrah + yā' mati | Ditulis | <i>ī</i> |

| | | |
|--------------------|---------|--------------|
| كَرِيم | Ditulis | <i>karīm</i> |
| Ḍammah + wāwu mati | Ditulis | <i>ū</i> |
| فُرُوض | Ditulis | <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|-----------------|
| Fathah + yā' mati | Ditulis | <i>ai</i> |
| بَيْنَكُمْ | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| Ḍammah + wāwu mati | Ditulis | <i>au</i> |
| قَوْل | Ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعِدَّتْ | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| الْقِيَّاس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>As-Sama'</i> |
| الشَّمْس | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|-------------------|--------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Dibaca | <i>Zawi al-furud</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Dibaca | <i>Ahl as-sunnah</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xi |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR GRAFIK | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| ABSTRAK | xxi |
| ABSTRACT | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| D. Telaah Pustaka | 10 |
| E. Skema Pemikiran | 13 |
| F. Metode Penelitian | 14 |
| G. Sistematika Pembahasan | 17 |
| BAB II GLOBALISASI EKONOMI DAN PERDAGANGAN BEBAS INDONESIA DALAM TINJAUAN TEORITIK | 19 |
| A. Globalisasi Ekonomi | 19 |
| B. Pasar Bebas | 20 |
| C. Perdagangan Bebas | 23 |
| D. Mekanisme Pasar | 27 |
| E. Paradigma, Praktik, dan Konsep Perdagangan Bebas di Indonesia | 29 |
| BAB III IBNU KHALDUN, KITAB MUQADDIMAH DAN METODOLOGI PEMIKIRANNYA | 33 |
| A. Biografi Ibnu Khaldun | 33 |
| 1. Sejarah Singkat Keluarga Ibnu Khaldun | 33 |
| 2. Masa Pendidikan Ibnu Khaldun | 36 |
| 3. Situasi Politik Pada Masa Ibnu Khaldun | 40 |
| B. Karya-Karya Intelektual Ibnu Khaldun | 44 |
| 1. Jilid Pertama Disebut Dengan Kitab Muqaddimah | 44 |
| 2. Jilid Ke-2 Hingga Ke-5 Disebut Dengan Kitab Al-‘Ibar | 45 |
| 3. Jilid Ke-6 Hingga Ke-7 Disebut Dengan Kitab At-Ta’rīf | 46 |
| C. Intelektual Muslim Pra dan Pasca Ibnu Khaldun | 48 |
| D. Kitab Muqaddimah: Sejarah, Sistematika Penyusunan, dan Tema Pembahasan | 51 |

| | |
|---|------------|
| E. Metodologi Pemikiran Ibnu Khaldun | 56 |
| 1. Sejarah Sosial Sebagai Basis Pemikiran Ibnu Khaldun | 56 |
| 2. Keadilan Sebagai <i>Maqāshid asy-Syarīah</i> dalam Ekonomi Islam | 62 |
| BAB IV PEMIKIRAN PERDAGANGAN BEBAS IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN PRAKTIK PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI INDONESIA | 68 |
| A. Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Perdagangan Internasional | 68 |
| 1. Permintaan dan Penawaran..... | 69 |
| 2. Keseimbangan Pasar..... | 76 |
| 3. Produksi dan Distribusi | 82 |
| B. Relevansinya Dengan Perdagangan Internasional di Indonesia | 85 |
| 1. Perdagangan Internasional dalam Kitab <i>Muqaddimah</i> | 85 |
| 2. Dinamika Perdagangan Internasional di Indonesia | 89 |
| 3. Relevansinya Dengan Perdagangan Internasional di Indonesia ⁹⁷ | |
| a. Meningkatkan Indeks Kompleksitas Ekonomi | 100 |
| b. Memperbanyak Tenaga Kerja Terdidik dan Terampil | 102 |
| c. Menciptakan Ekonomi Berbasis Ilmu Pengetahuan | 106 |
| BAB V PENUTUP | 111 |
| A. Kesimpulan | 111 |
| B. Saran | 112 |
| DAFTAR PUSTAKA | 114 |
| LAMPIRAN | xx |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1.1 Gini Rasio Indonesia Tahun 2006-2015 | 3 |
| Grafik 1.2 PDB dan Tingka Kemiskinan Indonesia Tahun 2006-2016.... | 3 |
| Grafik 2.1 Volume Ekspor Indonesia | 30 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Skema Pemikiran | 13 |
| Gambar 3.1 Kurva Permintaan..... | 61 |
| Gambar 3.2 Kurva Penawaran | 61 |
| Gambar 4.1 Hubungan Permintaan dan Penawaran..... | 84 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Riwayat Hidup i



ABSTRAK

Perdagangan bebas yang sedang berlangsung di dunia saat ini telah menjadikan jarak, waktu, dan batas antar negara semakin sempit. Perdagangan antar negara pada awalnya dimaksudkan untuk saling mencari keuntungan pada kedua belah pihak. Namun ironisnya, kemanfaatan yang didapat seringkali hanya dinikmati oleh sebagian pihak saja. Ekonomi Syariah yang lahir berdasarkan asas keadilan dituntut untuk memberikan solusi atas permasalahan kesenjangan tersebut. Ibnu Khaldun adalah salah satu di antara ilmuwan muslim yang termasyhur dalam bidang ekonomi. Di dalam karyanya yang paling fenomenal, *Muqaddimah*, Ibnu Khaldun telah berusaha menjelaskan fenomena perdagangan internasional yang terjadi pada zamannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan konsep perdagangan internasional menurut Ibnu Khaldun. Konsep tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perdagangan internasional Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa penelitian kepustakaan. Objek utama penelitian ini adalah kitab *Muqaddimah*, atau jilid pertama dari *kitāb Al-‘Ibar wa Diwān Al-Mubtada` wa Al-Khabār fī Ayyam Al-‘Arab wa Al-‘Ajam wa Al-Barbar, wa Man Asharruhum min Dzawī Al-sulṭānī Al-Akbār* yang ditulis oleh Ibnu Khaldun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi melalui pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Ibnu Khaldun memiliki konsep mengenai perdagangan bebas yang masih relevan hingga saat ini. Konsep tersebut meliputi penawaran dan permintaan, keseimbangan pasar, serta produksi dan distribusi. Pemikiran Ibnu Khaldun dapat digunakan untuk berkontribusi dalam perdagangan internasional Indonesia melalui tiga hal. Pertama, peningkatan Indeks Kompleksitas Ekonomi Indonesia. Kedua, memperbanyak tenaga kerja terampil. Ketiga, mengembangkan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan.

Kata kunci : Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Perdagangan Internasional, Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Free trade that occurs nowadays in all over the world has made distance, time, and border between countries become narrow. The purpose of trade between countries in the beginning is to seek advantage to all participants. But ironically, only few of the participants enjoy the advantage of international trade. Syariah economics that established on the justice principle is expected to give solution about the problem above. Ibnu Khaldun is one of famous moeslim scholar in economics. In his magnum opus, Muqaddimah, Ibnu Khaldun tried to explain the phenomenon of international trade that occurs in his era. This research intend to find the concept of international trade according to Ibnu Khaldun. The concept hopefully could give a contribution to Indonesian international trade. This research uses qualitative method in the form of library research. The main object of this research is Kitab Muqaddimah, or the first volume of kitāb Al-‘Ibar wa Diwān Al-Mubtada` wa Al-Khabār fī Ayyam Al-‘Arab wa Al-‘Ajam wa Al-Barbar, wa Man Asharruhum min Dzawī Al-sulṭānī Al-Akbār by Ibnu Khaldun. The technique of data analysis uses content analysis through descriptive approach. The result of this research is Ibnu Khaldun has concepts about international trade that still relevan in this era. The concepts are about supply and demand, market balance, and production and distribution. Ibnu Khaldun’s thought could contribute in Indonesian international trade through three ways. First, the enhancement of Economic Complexity Index of Indonesia. Second, the increasement of skilled worker. Third, the development of knowledge based economy.

Keywords: Ibnu Khaldun, Muqaddimah, International Trade, Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas ekonomi yang berawal dari fakta bahwa manusia senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berubah di akhir abad ke 20. Arti substantif ekonomi tergusur oleh pengertian formal ekonomi. Ekonomi tidak lagi dipandang sebagai proses koordinasi mata pencaharian manusia, tapi kini dimengerti sebagai logika dan kinerja sistem pasar swatata (*self-regulating market*). Melalui proses ini, ekonomi tidak lagi berurusan dengan kesejahteraan bersama, melainkan menjadi mekanika kalkulasi untung-rugi yang dilakukan tiap individu dalam sistem pasar bebas (Prastowo, 2014: IX).

Ironisnya, sistem pasar bebas yang diberlakukan saat ini terbukti tidak mampu menyelesaikan persoalan kemiskinan. Sebagaimana diungkapkan Thomas Piketty dalam bukunya yang terbit pada Maret 2014, *Capital in the Twenty-First Century*. Buku tersebut merupakan terjemahan dari karya asli berbahasa Prancis yang berjudul *Le Capital au XXI Siècle* terbit tahun 2013. Piketty menemukan pola bahwa antara 1914 hingga paruh 1970 dunia ditandai dengan surutnya kesenjangan. Namun sejak paruh 1970-an, kesenjangan ekonomi kembali naik dan melonjak cepat menuju kesenjangan tajam. Pada perpindahan abad XX menuju abad XXI, kesenjangan tersebut semakin jelas terlihat meluncur tajam (Prastowo, 2014: VI).

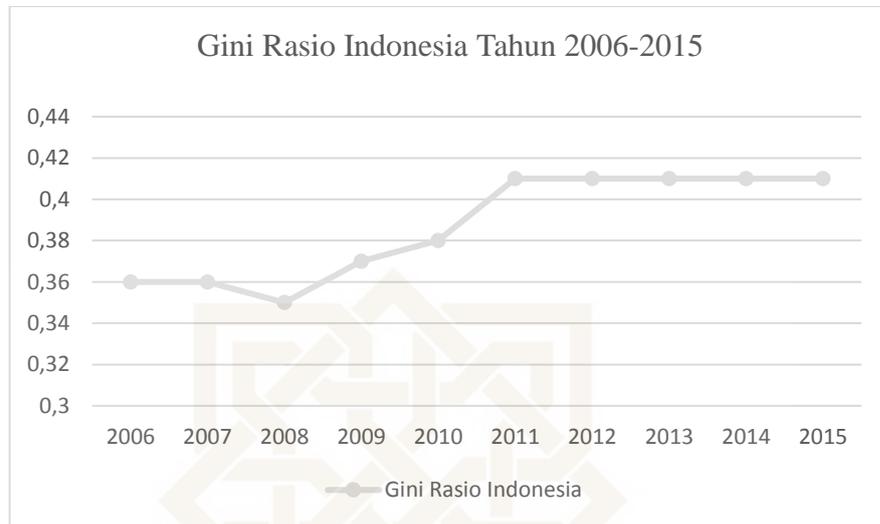
Pola tersebut kemudian diungkapkan dengan rumus: $r > g$. Simbol r (*rate of return*) menunjuk tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi modal, sedangkan g (*economic growth*) menunjukkan keseluruhan pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, tinggi-rendahnya tingkat kesenjangan ditandai dengan tinggi-rendahnya tingkat keuntungan akumulasi modal para kapitalis dibanding laju pertumbuhan ekonomi. Kemudian $r > g$ mengungkapkan laju laba para kapitalis yang tumbuh jauh lebih cepat dan tinggi dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi (Thomas Piketty, 2014: 24).

Penjelasan Thomas Piketty di atas selaras dengan pendapat Mudrajad Kuncoro dalam publikasi Harian Kompas yang terbit pada 2 Maret 2013. Dalam opininya, Mudrajad Kuncoro mengatakan bahwa terdapat dua jenis ketimpangan yang menjadi pusat perhatian terhadap studi empirisnya. Kedua jenis ketimpangan itu dapat dibaca dibawah ini.

Pertama, ketimpangan distribusi pendapatan antar golongan pendapatan yang diukur dengan indeks gini dan berapa kue (ekonomi) nasional yang dinikmati 40 persen golongan pendapatan terendah. Kedua, ketimpangan antar daerah penting untuk diteliti karena gravitasi aktivitas ekonomi Indonesia masih cenderung terkonsentrasi secara geografis ke Kawasan Barat Indonesia (KBI) selama lebih dari lima dasawarsa terakhir (Harian Kompas, 2 Maret 2013).

Lebih lanjut, Mudrajad Kuncoro memberikan analisisnya terkait dua jenis ketimpangan tersebut dalam bentuk grafik di bawah ini. Analisisnya merujuk pada data BPS di bawah ini:

Grafik 1.1



Sumber: Badan Pusat Statistik (2016)

Grafik 1.2



Sumber: Badan Pusat Statistik (2016) dan www.indonesia-investments.com

(2016)

Ketimpangan yang cenderung meningkat dan bertahan di angka 0,41 sejak tahun 2011 ternyata diikuti dengan penurunan pendapatan ekonomi secara nasional bagi 40 persen penduduk kelas menengah dari 36,9 persen (2002)

menjadi 34,7 persen (2011). Sehingga terdapat indikasi bahwa proses pembangunan di Indonesia kurang dinikmati penduduk kelas menengah ke bawah.

Data yang disajikan dalam publikasi audio visual yang dirilis pada 19 Januari 2017 dengan judul 7 Fakta Ketimpangan Ekonomi Indonesia melalui Tempo Politik Channel menginformasikan bahwa Indonesia adalah negara paling timpang keempat di dunia. Dalam dua dekade terakhir, kekayaan 10% orang terkaya di Indonesia meningkat sebanyak lebih dari 15% sementara penghasilan 10% orang termiskin turun lebih dari 15%. Sebanyak 49,3% kekayaan nasional di Indonesia hanya dikuasi oleh 1% orang terkaya, dimana 0,1% masyarakat Indonesia memiliki kekayaan di atas US\$ 1 juta dan 84,3% masyarakat Indonesia hanya memiliki kekayaan dibawah US\$ 10 ribu.

Perkembangan perekonomian dunia dan pola hubungan antar negara yang secara umum memperlihatkan jarak antar satu negara dengan negara lain yang menurun, membuat semakin terbukanya perdagangan antar negara dan meningkatnya akses pasar produk ke negara lain. Keterbukaan ekonomi dan perdagangan memberikan konsekuensi dua hal secara sekaligus, yaitu tantangan dan peluang. Semakin terbukanya perdagangan antar satu negara dengan negara lainnya dapat memberikan peluang meningkatnya akses pasar produk dalam negeri di pasar internasional sekaligus juga tantangan terhadap daya saing industri dalam negeri terhadap produk luar negeri (Kemendag, 2011: 1).

Secara teoritis, perdagangan bebas dapat memberikan keuntungan secara ekonomi karena meningkatnya akses pasar dan surplus ekonomi secara

keseluruhan. Sekalipun demikian, pandangan yang menyetujui perdagangan bebas ini dihadapkan oleh pandangan kaum proteksionis, dimana seharusnya industri dalam negeri dilindungi dari persaingan keras perdagangan dunia. Di sini muncullah *infant industry argument* (argumen industri yang baru berdiri), yaitu suatu argumen bahwa industri domestik seharusnya dilindungi negara hingga kelak mampu bersaing di pasar internasional (Kemendag, 2011: 22).

Hasil penelitian yang dilakukan Wahyuni Herawati menyimpulkan bahwa hasil pengujian jangka panjang dapat disimpulkan bahwa tingkat keterbukaan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan pada taraf signifikansi 10% terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori perdagangan internasional baik dari Adam Smith maupun David Ricardo yang menganjurkan agar setiap negara melakukan perdagangan internasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun dalam jangka pendek tingkat keterbukaan ekonomi tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena probabilitas peningkatan keterbukaan ekonomi lebih besar daripada 0,05. Hal ini berarti variabel tingkat keterbukaan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi hanya pada jangka panjang saja (Herawati, 2016: 93).

Dari paparan di atas, perdagangan bebas di Indonesia cenderung memperlihatkan problematikanya terhadap keberlangsungan pembangunan di Indonesia. Hal ini sebagaimana telah diperlihatkan pada kedua grafik di atas yang menunjukkan bahwa ketimpangan ekonomi menjadi problem serius. Perhatian perdagangan bebas di Indonesia dalam hal ini cenderung tidak memiliki relevansi dengan upaya meminimalisir tingkat ketimpangan ekonomi

tersebut. Rekomendasi perdagangan bebas yang sedari dari awal menjanjikan tentang kesejahteraan dan pemerataan pembangunan dihadapkan pada tingkat rasio gini yang cukup tinggi, dengan angka 0,41.

Seiring dengan perkembangan ekonomi Islam yang menawarkan alternatif paradigmatik terhadap keseimbangan dan pemerataan kesejahteraan, wacana mengenai pemikiran ekonomi Islam menjadi salah satu tema penting yang dianggap memiliki relevansi dengan perdagangan bebas. Hal ini mengonfirmasi bahwa diskursus tentang ekonomi Islam dalam kenyataannya memiliki khazanah kajian. Tidak semata mengandalkan pada dimensi normativitas, melainkan juga dalam beberapa hal memberikan kontribusinya terhadap fenomena perekonomian global. Dalam hal ini perdagangan bebas yang menjadi fenomena global sejak abad 20 tentu mendapat perhatian berdasarkan diskursus pemikiran ekonomi Islam.

Diskursus mengenai perdagangan bebas di kalangan sarjana muslim sesungguhnya telah lama menjadi perhatian. Sarjana muslim yang pertama kali membahas mekanisme pasar secara empirik adalah Abu Yusuf, yang hidup di awal abad kedua Hijriyah atau 731 M (Agustianto, 2011). Abu Yusuf mengatakan, “Kadang-kadang makanan berlimpah, tetapi tetap mahal, dan kadang-kadang makanan sangat sedikit tetapi murah” (Yusuf, 1979: 48).

Selanjutnya sebagaimana disebutkan Shiddiqy, Al-Ghozali pada 1058 M juga membicarakan mekanisme pasar yang mencakup teori harga dan konsep *supply and demand*. Al-Ghazali dalam Ihya ‘Ulūmuddin, membahas dengan lebih detail peranan aktivitas perdagangan dan timbulnya pasar yang harganya

bergerak sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan. Menurutnya, pasar merupakan bagian dari keteraturan alami (Shiddiqy, 1964: 86).

Pada periode selanjutnya, Ibnu Taimiyah (1258 M) melakukan kajian yang lebih menyeluruh tentang permasalahan mekanisme pasar. Dia menganalisis masalah ini dari perspektif ekonomi dan memaparkan secara detail tentang kekuatan-kekuatan yang memengaruhi tingkat harga. Ketika masyarakat pada masanya beranggapan bahwa kenaikan harga merupakan akibat dari ketidakadilan dan tindakan melanggar hukum dari si penjual, atau mungkin sebagai akibat manipulasi pasar, Ibnu Taimiyah langsung membantahnya. Dengan tegas ia mengatakan bahwa harga ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan (Agustianto, 2011).

Selain Abu Yusuf, Ibnu Taimiyah dan Al-Ghazali, sarjana muslim yang juga membahas teori harga adalah Ibnu Khaldun. Berbagai kontribusi selama berabad-abad mencapai puncaknya pada karya Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, yang secara literal berarti 'Pendahuluan', dan merupakan jilid pertama dari tujuh jilid buku tentang sejarah, yang diberi nama kitab Al-'Ibar. *Muqaddimah* mengandung sejumlah besar pembahasan tentang prinsip-prinsip ekonomi, sebagian dari pembahasan tersebut merupakan kontribusi asli Ibnu Khaldun terhadap pemikiran ekonomi.

Di dalam *Muqaddimah*, Ibnu Khaldun menulis secara khusus bab yang berjudul, "Harga-harga di Kota". Menurutnya, bila suatu kota berkembang dan populasinya bertambah, maka pengadaan barang-barang kebutuhan pokok mendapat prioritas, sehingga penawaran meningkat dan akibatnya harga menjadi

turun. Sedangkan untuk barang-barang mewah, permintaannya akan meningkat, sejalan dengan perkembangan kota dan berubahnya gaya hidup. Akibatnya, harga barang mewah menjadi naik (Khaldun, 2000: 421).

Ibnu Khaldun mengemukakan bahwa mekanisme penawaran dan permintaan menentukan harga keseimbangan. Pada sisi permintaan, ia memaparkan pengaruh persaingan diantara konsumen untuk mendapatkan barang. Sedangkan pada sisi penawaran ia menjelaskan pula pengaruh meningkatnya biaya produksi karena pajak dan pungutan-pungutan lain di kota tersebut (Agustianto, 2011).

Dengan semakin berkembangnya pola perdagangan saat ini. Penulis memandang bahwa dibutuhkan telaah mengenai perdagangan bebas dari sarjana muslim yang memiliki perhatian terhadap perkembangan dan praktik ekonomi. Hal ini dipandang sangat diperlukan agar proses pembangunan ekonomi di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Sebagaimana dicirikan dengan pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak pada pemerataan kesejahteraan di kalangan masyarakat. Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Kontribusi Pemikiran Perdagangan Bebas Ibnu Khaldun Dalam Kitab *Muqaddimah* Terhadap Perdagangan Internasional Di Indonesia”, menemukan signifikansinya.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan di atas pada dasarnya penelitian ini hendak menemukan kontribusi penting dari pemikiran perdagangan bebas Ibnu Khaldun dalam kitab

Muqaddimah terhadap perdagangan internasional di Indonesia. Pentingnya penelitian ini pada gilirannya dibantu beberapa rumusan masalah di bawah ini:

- a. Bagaimana pemikiran dan metodologi Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* tentang perdagangan bebas?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi perdagangan bebas menurut Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*?
- c. Bagaimana relevansi pemikiran perdagangan bebas Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* terhadap perdagangan internasional di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemikiran dan metodologi Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* tentang perdagangan bebas.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perdagangan bebas menurut Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*.
- c. Untuk mengetahui relevansi pemikiran perdagangan bebas Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* terhadap perdagangan internasional di Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menemukan konsep perdagangan bebas yang dikemukakan Ibnu Khaldun dalam karyanya *Muqaddimah* dan kontribusinya terhadap perdagangan internasional di Indonesia. Temuan-temuan penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi pengembangan keilmuan dalam bidang pemikiran ekonomi Islam.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para pengambil kebijakan terutama menyoal tentang konsep, paradigma, dan praktik perdagangan internasional di Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang perdagangan bebas dikalangan para pemikir Islam telah dilakukan banyak kalangan. Termasuk dalam hal ini penelitian-penelitian mereka yang menempatkan Ibnu Khaldun sebagai objek penelitian. Demikian halnya, kitab *Muqaddimah* sebagai karya *master piece*-nya menjadi salah satu karya yang banyak diminati para sarjana untuk mengungkap pemikiran-pemikiran konseptual Ibnu Khaldun. Ada beberapa penelitian para sarjana yang terkait dengan tema itu sebagaimana dideskripsikan di bawah ini.

Penelitian Aan Jaelani dengan topik “Keuangan Publik Menurut Al-Mawardi” pada tahun 2011, memiliki relevansinya dengan penelitian ini. Terutama dalam hal perdagangan bebas, penelitian ini menawarkan konsep bahwa negara berperan dalam pengelolaan keuangan publik berdasarkan hukum-hukum yang ditetapkan syariat atau undang-undang dengan berkewajiban menciptakan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif ini mengungkapkan bahwa

pengelolaan keuangan publik bertujuan untuk menciptakan kemakmuran masyarakat melalui penyediaan fasilitas dan sarana penunjangnya. Pembelanjaan publik menurutnya disesuaikan dengan keberadaan jumlah harta pada kas pemerintah, pembelanjaan yang tidak sesuai dengan anggaran akan menyebabkan defisit yang merugikan negara.

Penelitian Aswad yang dipublikasikan dalam Jurnal Al-Fikr Volume 16 Nomor 2 tahun 2012 dengan topik “Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun Terhadap Pemikiran Ekonomi Modern”. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berkaitan dengan konsep-konsep dasar dalam perekonomian modern yang juga dibahas Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif yang menjelaskan bahwa Ibnu Khaldun telah meletakkan konsep dalam perekonomian, seperti teori tentang nilai, konsumsi dan produksi, uang, pembentukan modal, dll. Pemikiran ekonomi beliau memberikan inspirasi pada perkembangan ilmu ekonomi baik di Timur maupun Barat.

Penelitian Ismail Ahmad dan Razak Mahmud dengan topik “Ibnu Khaldun and the International Trade” dalam jurnal Faculty of Business and Management, University Teknologi MARA (UiTM), Shah Alam Malaysia. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berkaitan dengan teori perdagangan bebas. Penelitian yang bersifat kualitatif ini menjelaskan Ibnu Khaldun telah meletakkan dasar teori perdagangan internasional dalam kitab *Muqaddimah*. Teori beliau didasarkan pada penelitian akan aktivitas perdagangan internasional pada abad ke 14 M di Afrika Utara.

Disebutkan juga dalam penelitian tersebut bahwa tidak menutup kemungkinan teori dasar Ibnu Khaldun dapat dikembangkan mengikuti pola perdagangan bebas yang bersifat dinamis.

Penelitian Suhaimi dengan topik “Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Perdagangan, Rasio Keuntungan dan Mekanisme Pengawasan Pasar dalam Kitab Al-Muqaddimah” pada tahun 2011, memiliki relevansinya dengan penelitian ini. Terutama dalam hal mekanisme pasar untuk mencapai keadilan dan keseimbangan harga. Dalam penelitian yang berupa skripsi tersebut dijelaskan bahwa kapitalisme dan liberalisme yang bertumpu pada kepuasan individu semata mengharuskan adanya intervensi pemerintah pada kegiatan ekonomi demi terciptanya keadilan. Regulasi yang baik dalam sistem kerja yang produktif diperlukan untuk menciptakan pasar yang normal.

Penelitian terakhir yaitu “Ekonomi Insani, Kritik Karl Polanyi Terhadap Sistem Pasar Bebas” oleh Justinus Prastowo pada tahun 2014. Terdapat relevansi dalam tesis yang menggunakan pendekatan kualitatif tersebut dengan penelitian penulis, yaitu dalam fokus keadilan ekonomi. Penelitian yang berlatar belakang filsafat ilmu ekonomi ini menunjukkan dinamika ekonomi tidak lagi koheren dengan dinamika masyarakat. Sehingga sangat penting untuk menanam kembali aktivitas ekonomi dalam dinamika sosial saat ini sebagai upaya menghadapi krisis ekonomi.

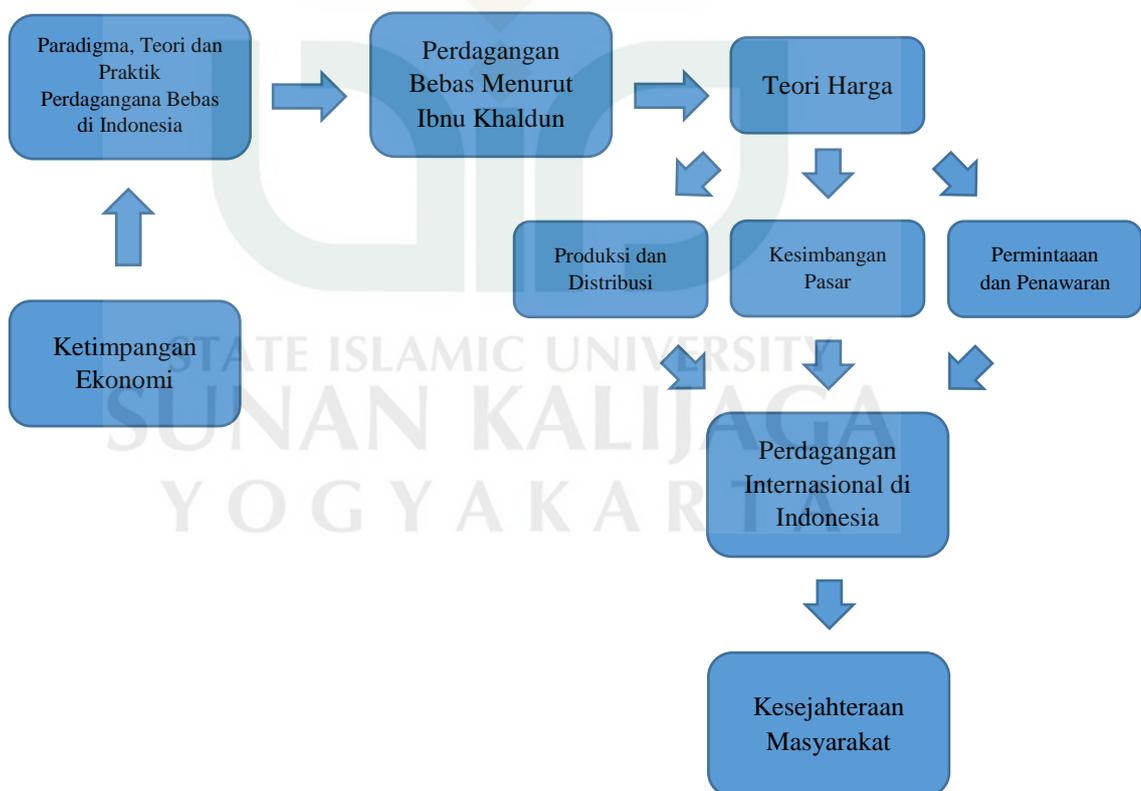
Dari paparan di atas, penelitian-penelitian terdahulu pada dasarnya memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Kesamaannya terletak pada topik pembahasan tentang pemikiran Ibnu Khaldun dalam kitab

Muqaddimah, seperti harga, pasar, uang dan lain-lain. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada pembahasan yang memfokuskan pada kontribusi pemikiran perdagangan bebas Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* terhadap perdagangan internasional di Indonesia.

E. Skema Pemikiran

Dari penjabaran penulis di atas, kerangka berpikir dan proses penelitian yang akan penulis lakukan dapat disederhakan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 1.1



Sumber: Ilustrasi Penulis

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*).

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mengkaji, dan menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data kepustakaan tersebut dapat digolongkan menjadi 3 sebagai berikut:

- a) Bahan primer, yaitu bahan-bahan yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Kitab *Muqaddimah* karya Ibnu Khaldun dalam hal ini menjadi data primer untuk penelitian ini.
- b) Bahan sekunder, yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan primer, seperti tafsir, *syarah*, serta hasil karya dari ilmuwan dan peneliti sebelumnya.
- c) Bahan tersier, yakni bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedia, dan seterusnya.

2. Objek Penelitian

Objek utama penelitian ini adalah kitab *Muqaddimah*, atau jilid pertama dari *kitāb Al-‘Ibar wa Diwān Al-Mubtada` wa Al-Khabār fī Ayyam Al-‘Arab wa Al-‘Ajam wa Al-Barbar, wa Man Asharruhum min Dzawī Al-sulṭānī Al-Akbār* yang ditulis oleh Waliyuddin ‘Abdurrahman bin Muhammad Ibnu Khaldun Al-Maghribi Al-Hadrami atau lebih dikenal dengan nama Ibnu

Khaldun. Penulis mengacu pada cetakan Dār Al-Kitāb ‘Ilmiyah, Beirut 2006 yang menjadi koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Pendekatan

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan kontribusi pemikiran perdagangan bebas Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* terhadap perdagangan internasional di Indonesia. Di samping itu, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemikiran Ibnu Khaldun tentang pasar bebas dan metodologi pemikirannya dalam kitab *Muqaddimah*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan pemikiran ekonomi Islam dan politik ekonomi. Pendekatan ekonomi Islam digunakan untuk mengetahui pemikiran Ibnu Khaldun mengenai perdagangan bebas dalam kitab *Muqaddimah*. Pendekatan politik ekonomi digunakan untuk mengetahui kontribusi pemikiran Ibnu Khaldun terhadap perdagangan internasional di Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi dan kepustakaan. Teknik dokumentasi digunakan dalam proses mencari data yang sesuai dengan tema penulisan. Teknik kepustakaan digunakan dalam mencari literatur mengenai data dan teori yang mendukung dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*analysis content*). Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat

digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, dan sebagainya (Rakhmat, 2009: 89).

Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif. Yaitu bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, dan memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2008: 156).

Secara umum analisis isi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi¹ dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2013: 15).

Lebih lanjut, analisis isi melalui pendekatan deskriptif yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu, dalam hal ini kitab *Muqaddimah* karya Ibnu Khaldun. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan (Eriyanto, 2013: 47).

¹ simpulan; yang disimpulkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

G. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab pertama adalah pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang definisi serta penjabaran secara operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab kedua ialah landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu globalisasi ekonomi, pasar, pasar bebas, perdagangan bebas, mekanisme pasar, kesejahteraan ekonomi, serta paradigma, konsep dan praktik perdagangan bebas di Indonesia serta keterkaitan

antar teori dengan ekonomi Islam. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga yaitu biografi Ibnu Khaldun, kitab *Muqaddimah*, dan pemikirannya tentang perdagangan bebas. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada autobiografi Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*-nya dan kemudian dilengkapi dari sumber-sumber penunjang. Disamping itu pada bab ini mengetengahkan pemikiran-pemikiran Ibnu Khaldun tentang perdagangan bebas.

Bab keempat adalah kontribusi pemikiran perdagangan bebas Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* terhadap perdagangan internasional di Indonesia. Dalam bab ini diketengahkan deskripsi mengenai perdagangan internasional di Indonesia, baik dari sisi konsep, kebijakan, maupun praktiknya. Pembahasan lebih lanjut bab ini diperkuat dengan kontribusi pemikiran Ibnu Khaldun terhadap perdagangan internasional di Indonesia.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran dan implikasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini melahirkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai perdagangan bebas bersifat terbuka namun menjunjung asas keadilan. Negara memiliki peranan penting sebagai regulator yang menjaga prinsip-prinsip keadilan dipatuhi oleh semua pihak. Berbagai regulasi yang dilahirkan Negara pada dasarnya menjamin terjadinya transaksi yang berkeadilan. Konsep transaksi ini berupaya menghindari kecurangan, ketidakjujuran, diskriminasi, dan kerusakan baik di bidang ekonomi, lingkungan, dan tata-nilai masyarakat. Secara metodologis, pemikiran-pemikiran Ibnu Khaldun tersebut dikemukakan dalam karya *magnum opus*-nya—*Muqaddimah*—menggunakan pendekatan sejarah untuk menganalisis bidang ekonomi pada saat itu.
2. Menurut Ibnu Khaldun, ada tiga faktor yang memiliki pengaruh terhadap dinamika perdagangan bebas, yaitu (a) permintaan dan penawaran; (b) keseimbangan pasar; dan (c) produksi dan distribusi. Ibnu Khaldun berpendapat bahwa perubahan dalam permintaan dan penawaran secara langsung turut memengaruhi tingkat harga setiap komoditi. Harga sebuah komoditi pada gilirannya akan memengaruhi

keseimbangan pasar. Produksi dan distribusi dalam hal ini bekerja menyesuaikan keseimbangan pasar tersebut.

3. Pemikiran Ibnu Khaldun memiliki relevansi pada perdagangan internasional di Indonesia melalui tiga hal. *Pertama*, mendorong peningkatan Indeks Kompleksitas Ekonomi (IKE) Indonesia. IKE mengukur tingkat keberhasilan sebuah negara berdasarkan produk yang dihasilkannya. *Kedua*, memperbanyak tenaga kerja terampil. Salah satu tugas negara yang diamanatkan oleh Undang-Undang dan dikuatkan oleh syariat adalah mencetak tenaga kerja terampil. Keterampilan tersebut sangat dibutuhkan dalam proses produksi untuk mencapai tingkat efisiensi yang maksimal. *Ketiga*, menciptakan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan. Karena hanya dengan terus memperbaharui ilmu pengetahuanlah sebuah negara dapat terus bertahan dan berkompetisi dalam era perdagangan bebas. Diharapkan permasalahan kesenjangan ekonomi di Indonesia dalam era perdagangan bebas saat ini dapat diselesaikan dengan cara menjadikan pemikiran Ibnu Khaldun sebagai salah satu landasan dalam pengambilan kebijakan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, penelitian ini pada akhirnya memiliki beberapa saran untuk pengembangan keilmuan dan kebijakan, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini memperlihatkan bahwa diskursus mengenai perekonomian dalam khazanah keilmuan Islam telah berlangsung sejak lama. Peran para ilmuwan Islam dapat dijadikan

- alternatif paradigmatis dalam melihat dan menyelesaikan permasalahan perekonomian kontemporer dalam skema negara-bangsa (*nation-state*).
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bagian integral pertimbangan kebijakan dalam pengembangan perdagangan internasional Indonesia. Rekomendasi terhadap perdagangan internasional Indonesia sejatinya menempati fondasi ekonomi berupa peningkatan Indeks Kompleksitas Ekonomi (IKE) Indonesia, memperbanyak tenaga kerja terampil, serta menciptakan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan.
 3. Penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan pada pemikiran Ibnu Khaldun dalam bidang perdagangan bebas. Tentu, kajian dengan tema serupa dan metodologi yang diperluas sangat memungkinkan untuk dilakukan. Berbagai keterbatasan dalam penelitian ini setidaknya dapat mengantarkan para pengkaji pemikiran Ibnu Khaldun dan tema tentang perdagangan bebas menjadi jauh lebih dinamis dan kontributif bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam khususnya dan kebijakan ekonomi yang lebih progresif.

DAFTAR PUSTAKA

Berita Koran

Kuncoro, Mudrajad. 2 Maret 2013. *Mengurangi Ketimpangan*. Harian Kompas.

Buku

Baali, Fuad dan Ali Wardi. 1989. *Ibn Khaldun dan Pola Pemikiran Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Boediono. 1982. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Chapra, M. Umer. 2003. *Islam and the Economic Challenge*. Eastbourne: Antony Rowe.

Enan, M. Abdullah. 2013. *Biografi Ibnu Khaldun, Kehidupan dan Karya Bapak Sosiologi Dunia*. Jakarta: Zaman.

Eriyanto. 2013. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Giddens, Anthony. 2000. *Jalan Ketiga, Pembaharuan Demokrasi Sosial, Judul Asli: The Third Way, The Renewal of Social Democracy*. Penerjemah: Ketut Arya Mahardika, Cetakan ke-2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ibrahim, Johnny. 2009. *Pendekatan Ekonomi Terhadap Hukum, Teori dan Implikasi Penerapannya dalam Penegakan Hukum*. Surabaya: Putra Media Nusantara & ITS Press.

Kartadjoemena, H.S. 2002. *GATT dan WTO, Sistem, Forum, dan Lembaga Internasional di Bidang Perdagangan*. Jakarta: UI Press.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2011. *Kajian Dampak Kesepakatan Perdagangan Bebas Terhadap Daya Saing Produk Manufaktur Indonesia*. Jakarta: Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri Badan Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan.

Khaldun, Ibnu. 2006. *Muqaddimah*. Beirut: Dar Al-Fikr.

- Laksono, Dandhy Dwi. 2009. *Indonesia For Sale*. Surabaya: Pedati
- Malik, Dahlan. 2007. *Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*. Jambi: Sulthan Thaha Press.
- Minhaji, Akh. 2013. *Sejarah Sosial dalam Studi Islam; Teori, Metodologi, dan Implementasi. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Mu'ti, Abdul Muhammad Ali. 2010. *Filsafat Politik Antara Barat dan Islam, Penerjemah: Rosihin Anwar*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- P3EI Universitas Islam Indonesia dan Bank Indonesia. 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Piketty, Thomas. 2014. *Capital in the Twenty-First Century, Judul Asli: Le Capital au XXI Siècle*. Penerjemah: Arthur Goldhammer. London: Harvard University Press.
- Prastowo, Justinus. 2014. *Ekonomi Insani: Kritik Karl Polanyi terhadap Sistem Pasar Bebas*. Tangerang Selatan: CV Marjin Kiri.
- Pressman, Steven. 2002. *Fifty Major Economist, Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi, Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, cetakan keempatbelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rianto, M. Nur dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana
- Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sampurno. 2012. *Knowledge Based Economy: Sumber Keunggulan Daya Saing Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shaikh, Mahmud Ahmad. 1995. *Economics of Islam: A Comparative Study*. Lahore: Shah Muhammad Ashraf Publishers.
- Siddiqi, M. Nejatullah. 1996. *Role of the State in. the Economy, An Islamic Perspective*. UK: The Islamic Foundation.

- Smith, Adam. 1937. *An Enquiry Into The Nature and Causes of The Wealth of Nations*. New York: Modern Library.
- Schiller, Bradley R & Karen Gebhardt. 2015. *The Microeconomy Today, 14th Edition*. New York: McGraw-Hill
- Syafiuddin. 2007. *Negara Islam Menurut Konsep Ibnu Khaldun*. Yogyakarta: Gama Media.
- Syam, Firdaus. 2010. *Pemikiran Politik Barat: Sejarah, Filsafat, Ideologi, dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Ke-3, Ed. 1, Cet. 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunia, Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014 *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqâshid al-Syarî'ah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ziadeh, Nicola. 1963. *al-Hisbah wa al-Muhtasib fi al-Islam*. Beirut: Catholic Press.

Jurnal

- Ahmad, Ismail dan Razak Mahmud. *Ibnu Khaldun and the International Trade*. Faculty of Business and Management, University Teknologi MARA (UiTM), Shah Alam Malaysia.
- Aswad. 2012. *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun Terhadap Pemikiran Ekonomi Modern*. Jurnal Al-Fikr Volume 16 Nomor 2 tahun 2012.
- Juandi. *Maqasid Asy-Syari'ah: Sebuah Tinjauan dari Sudut Ilmu Ekonomi Islam*. STAIN Syaikh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung, t.t.
- Satria, Dias dan Farah Wulandari. *Aktualisasi Nilai-Nilai Konstitusi dalam Kebijakan Perdagangan Indonesia di Tingkat Regional dan Multilateral*. Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 5 No. 2 Oktober 2011, 224-251, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya.
- Sjahril, Sulthon Sabaruddin. 2015. *Dampak Perdagangan Iternasional Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Aplikasi Structural Path Analysis*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 17, Nomor 4, April 2015.
- Sung, Dong Cho & Hwy Chang Moon. 2003. *From Adam Smith to Michael Porter, Evolusi Teori Daya Saing*, Penerjemah Erly Suandy. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Tambunan, Tulus. 2005. *Implikasi Dari Globalisasi/Perdagangan Bebas Dunia Terhadap Ekonomi Nasional*. Bahan diskusi dalam Seminar Penataan Ruang dan Pengembangan Wilayah, Dep.PU, Jakarta, 1 Juli 2005.

Skripsi, Thesis dan Disertasi

Jaelani, Aan. 2011. *Keuangan Publik Menurut Al-Mawardi*. Disertasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Sekolah Pasca Sarjana.

Jusmadi, Rhido. 2011. *Kebijakan Perdagangan Bebas Serta Pengaturan Merger & Akuisisi Lintas Negara dalam Sistem Hukum Persaingan Usaha*. Tesis Universitas Indonesia, Fakultas Hukum.

Suhaimi. 2011. *Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Perdagangan, Rasio Keuntungan dan Mekanisme Pengawasan Pasar dalam Kitab Al-Muqaddimah*. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

Internet

Badan Pusat Statistik

https://www.researchgate.net/profile/Aan_Jaelani/publication/299410203_Pancasila_Globalisasi_dan_Pasar_Bebas_Meneguhkan_Kembali_Ekonomi_Pancasila_sebagai_Karakter_Bangsa/data/56f4c22b08ae7c1fda2d79b7/Pancasila-Globalisasi-Ind.pdf. Diakses pada 20 November 2017.

<https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/kor/>,
<https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/sgp/>,
<https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/idn/>,
<https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/gha/>, Diakses pada 20 November 2017.

LAMPIRAN

1. Data Riwayat Hidup

Nama : Dimas Dwi Setiawan
NIM : 13810174
Jururan : Ekonomi Syariah
TTL : Medan, 15 Agustus 1995
Alamat : Jl. Karang Sari Gg Puntodewo No 249A, RT 13, RW 04,
Rejowinangun, Kota Gede, Yogyakarta.
No. Hp : 0896-9198-2956
E-Mail : s.dimasdwi@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SD Muhammadiyah 41, Jakarta Timur (2001-2003).
2. SDN Menteng 6, Palangka Raya (2003-2006).
3. SDN 02 Pandean, Madiun (2006-2007).
4. MTs Assalaam, Sukoharjo (2007-2010).
5. MAPK MAN 1 Surakarta (2010-2013).
6. UIN Sunan Kalijaga, Prodi Ekonomi Syariah (2013-
sekarang).
Pengalaman Organisasi : 1. Bagian Olahraga Periode 2012/2013 Organisasi Pelajar
MAPK MAN 1 Surakarta.
2. Bendahara Forum Komunikasi Santri Surakarta
2012/2013.
3. Anggota UKM Olahraga UIN Sunan Kalijaga.
4. Anggota UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga.
5. Anggota UKM Kopma UIN Sunan Kalijaga.
6. Staf pengajar TPA Masjid Al-Fadlilah Sambilegi,
Maguwoharjo.
7. Staf pengajar TPA Masjid Al-Ikhlas Karang Sari,
Yogyakarta.